

## PERANCANGAN APLIKSI PENGOLAHAN DATA BERKAS PAJAK PADA KPP PRATAMA PEKANBARU BERBASIS DESKTOP

**Bayu Rianto**

Prodi Teknik Industri – Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer – Universitas Islam Indragiri  
Jl. Provinsi Parit 1 Tembilahan Hulu  
Email: [rianto.bayu91@gmail.com](mailto:rianto.bayu91@gmail.com)

### ABSTRAK

*Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesatnya dengan didukung oleh sumber daya manusia yang memadai dan berkualitas, diharapkan bisa menciptakan sistem informasi yang dapat membantu kelancaran proses pengarsipan berkas dan pencarian berkas. Sistem Informasi pengarsipan berkas dan pencarian berkas pada KPP Pratama Pekanbaru tampan saat ini masih konvensional dalam menyelenggarakan fungsi pengarsipan data dan pencarian data pegawai belum melakukan nya dengan tepat sasaran dan tepat waktu, dimana dalam proses pengarsipan data pegawai harus mencari tempat yang masih sedikit berkasnya untuk menyimpan atau pengarsipan data. Begitu juga dengan hal pencarian data yang ingin diminta oleh pimpinan pegawai di kpp pratama harus membongkar kembali berkas yang menumpuk satu persatu sehingga memakan waktu yang lama. Penelitian ini memiliki tujuan utama agar terbangunnya sistem informasi yang dapat digunakan dalam sistem pengarsipan dan pencarian berkas, diharapkan dengan adanya sistem ini memaksimalkan pekerjaan pegawai agar dalam penyampaian informasi, ketelitian maupun volume pekerjaan dapat ditangani lebih efisien dan efektif.*

**Kata kunci** : Sistem Informasi Pengarsipan Berkas, Sistem Informasi.

### 1. PENDAHULUAN

KPP (Kantor Pelayanan Pajak) pratama merupakan integrasi dari kantor operasional Direktorat Jendral Pajak (DJP). Yang menangani wajib pajak badan kelas menengah kebawah yang mencapai ribuan. Walau pun dalam kinerja yang dilakukan pegawai KPP pratama sangat baik namun dalam menyelenggarakan fungsi pengarsipan data dan pencarian data pegawai belum melakukan nya dengan tepat sasaran dan tepat waktu, dimana dalam proses pengarsipan data pegawai harus mencari tempat yang masih sedikit berkasnya untuk menyimpan atau pengarsipan data. Begitu juga dengan hal pencarian data yang ingin diminta oleh pimpinan pegawai di KPP pratama harus membongkar kembali berkas yang menumpuk satu persatu sehingga memakan waktu yang lama. Terkadang saat melakukan pencarian data yang sebelumnya yang telah diarsip, data tersebut bisa berpindah ditempat lain dan bisa juga data yang dicari sudah rusak ataupun hilang sehingga data yang diminta tidak dapat diberikan langsung sehingga harus meminta kembali data tersebut kepada kantor pusat DJP. Dalam proses pencarian berkas perpajakan yang ada di KPP pratama pekanbaru tampan pegawai tidak langsung mendapatkan berkas yang ingin dicari tetapi pegawai harus meminta kembali kepada pegawai pengarsipan berkas yang ada digudang pengarsipan, namun berkas yang diminta belum tentu langsung dapat diberikan tetapi pegawai tersebut harus menunggu sampai berkas tersebut ditemukan oleh pegawai gudang pengarsipan. Dari permasalahan yang ada maka penulis Perancangan Aplikasi Pengolahan Data Berkas Pajak pada KPP Pratama Pekanbaru Berbasis Desktop. Diharapkan dengan program ini mulai dari proses pengelolaan data hingga laporan–laporan yang dibutuhkan dapat terpenuhi secara efektif dan efisien, mempermudah pengelolaan dalam segi proses serta keamanan data yang lebih terjamin.

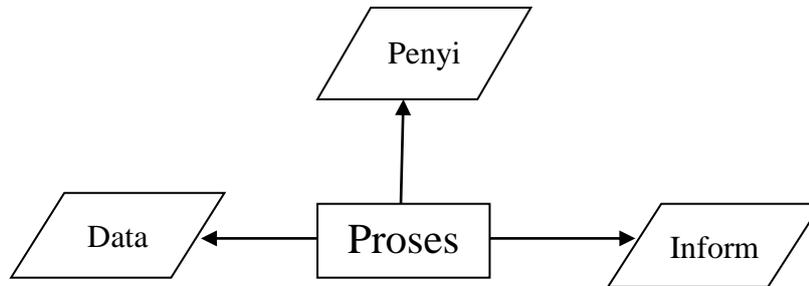
### 2. TINJAUAN PUSTAKA

#### a. Sistem

Menurut (**Tominanto, 2013**) sistem adalah suatu kesatuan yang dan terdiri dari berbagai factor yang berhubungan atau diperkirakan berhubungan serta satu sama lain saling mempengaruhi, yang kesemuanya dengan sadar dipersiapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

**b. Konsep Dasar Data**

**Sutabri (2012:2)** Istilah data adalah suatu istilah majemuk yang berarti fakta atau bagian dari fakta yang mengandung arti yang dihubungkan dengan kenyataan, simbol-simbol, gambar-gambar, angka-angka, huruf-huruf, atau simbol-simbol yang menunjukkan suatu ide, objek kondisi atau situasi dan lain-lain. Data itu bisa berupa aja dan dapat ditemui dan dimana saja. Kegunaan data adalah sebagai bahan dasar yang objektif didalam proses kebijaksanaan dan keputusan oleh pimpinan organisasi.



**Gambar 2.2 Pemrosesan data**

**c. Pengertian Pengolahan Data**

Data merupakan bahan mentah untuk diolah yang hasilnya kemudian menjadi informasi. Dengan kata lain, data yang telah diperoleh harus diukur dan dinilai dengan baik dan buruk, berguna atau tidak dalam hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Pengolahan data tersebut dari kegiatan penyimpanan data dan penanganan data. **(Sutabri, 2012:6)**.

**d. Pengertian Arsip**

Menurut **Barthos (2015:12)** Arsip merupakan sesuatu yang hidup, tumbuh, dan terus berubah seiring dengan tata kehidupan masyarakat maupun dengan tata pemerintahan.

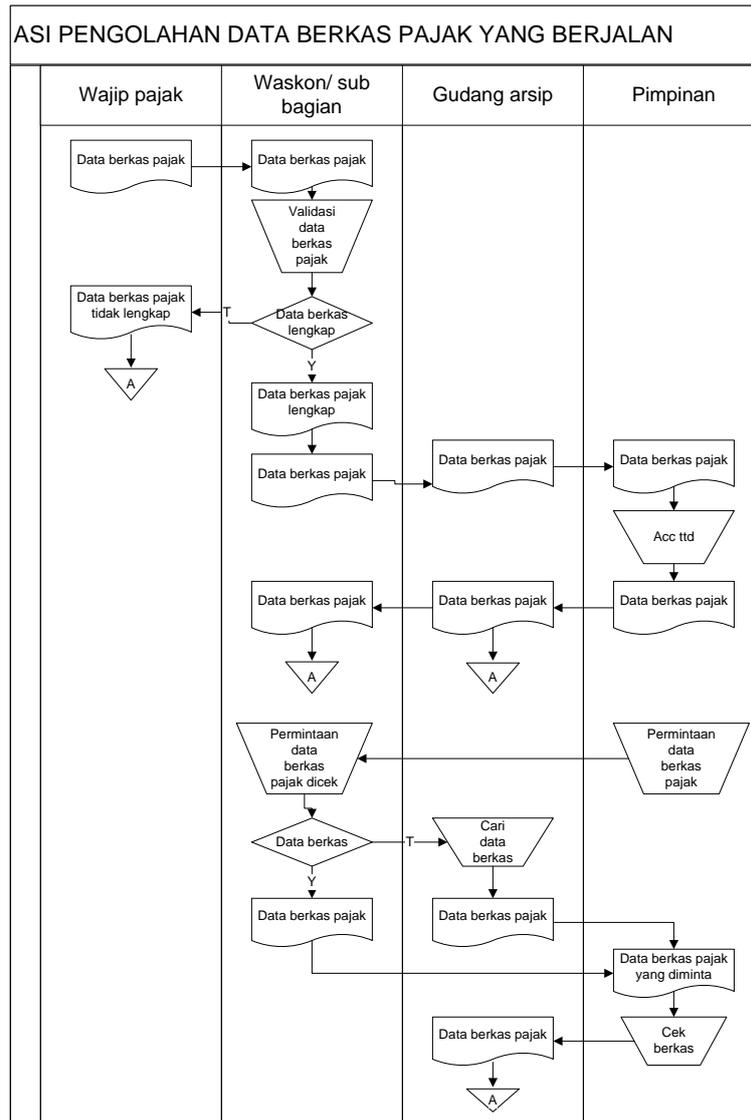
**e. Sistem Kearsipan**

**Sudarmaningtyas, dkk (2014)** sistem kearsipan adalah pengaturan atau penyimpanan arsip secara logis dan sistematis, menggunakan abjad, nomor, huruf atau kombinasi nomor dan huruf sebagai identitas arsip yang bersangkutan. Sedangkan menurut **Barthos (2015:49)** sistem kearsipan adalah gabungan dari sistem abjad, sistem subyek, sistem nomor, dan sistem kronologis..

**3. METODOLOGI PENELITIAN**

**a. Prosedur yang Digunakan**

Aliran Sistem Informasi (ASI) yang digunakan dalam proses pencarian berkas dan pengarsipan berkas pada kantor pelayanan pajak pratama pekanbaru tampan sebagai berikut:



Gambar 3.2. ASI Pengolahandata berkas yang sedang berjalan

**b. Permasalahan dan Kendala**

Dalam melakukan kegiatan pengarsipan dan pencarian dokumen data perpajakan di kantor pelayanan pajak pratama pekanbaru proses pengarsipan dilakukan dengan cara masih disimpan di lemari yang dikumpulkan kedalam satu map sehingga memerlukan banyak map dan juga tempat, kemudian dalam melakukan proses pencarian dokumen data perpajakan proses harus melihat satu persatu map yang di simpan dalam rak penyimpanan dokumen sehingga dalam proses pencarian memerlukan waktu yang cukup lama.

**c. Alternatif dan Solusi**

Dilihat dari masalah-masalah yang dihadapi pada pengarsipan dan pencarian dokumen data pada Kantor pelayanan pajak pratama pekanbaru, maka penulis akan mencoba untuk memberi cara penyelesaiannya dengan merancang sistem yang dikomputerisasikan agar masalah serta kendala serta yang memperlambat suatu pekerjaan baik segi penyimpanan dan pencarian data. Maka adanya komputerisasi proses tersebut penulis yakin masalah dan kendala yang dihadapi dapat mempersingkat waktu proses serta mengurangi ruang untuk pemrosesan dokumen sehingga tingkat kinerja dapat teratasi secara efektif dan efisien dan informasi menjadi sangat tinggi.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### a. Menu Utama

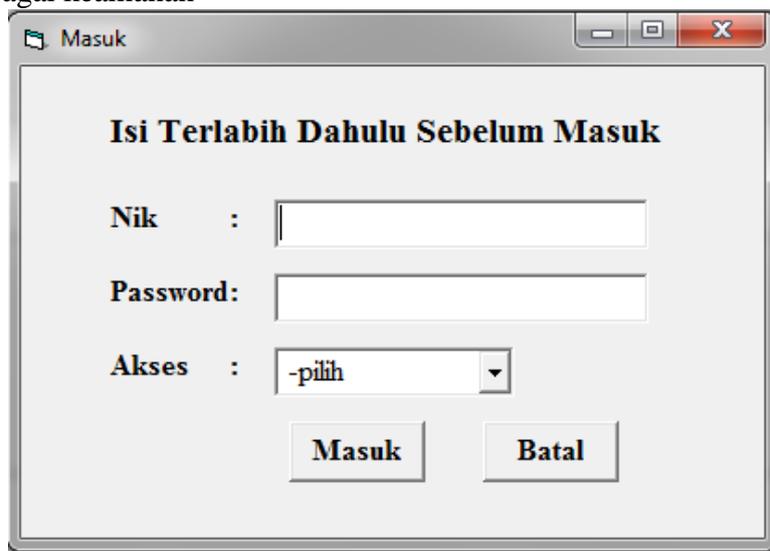
Menu utama merupakan tampilan awal dari program yang menampilkan keseluruhan menu yang ada pada program tersebut.



**Gambar 4.1 Tampilan Form Utama**

##### b. Form Login

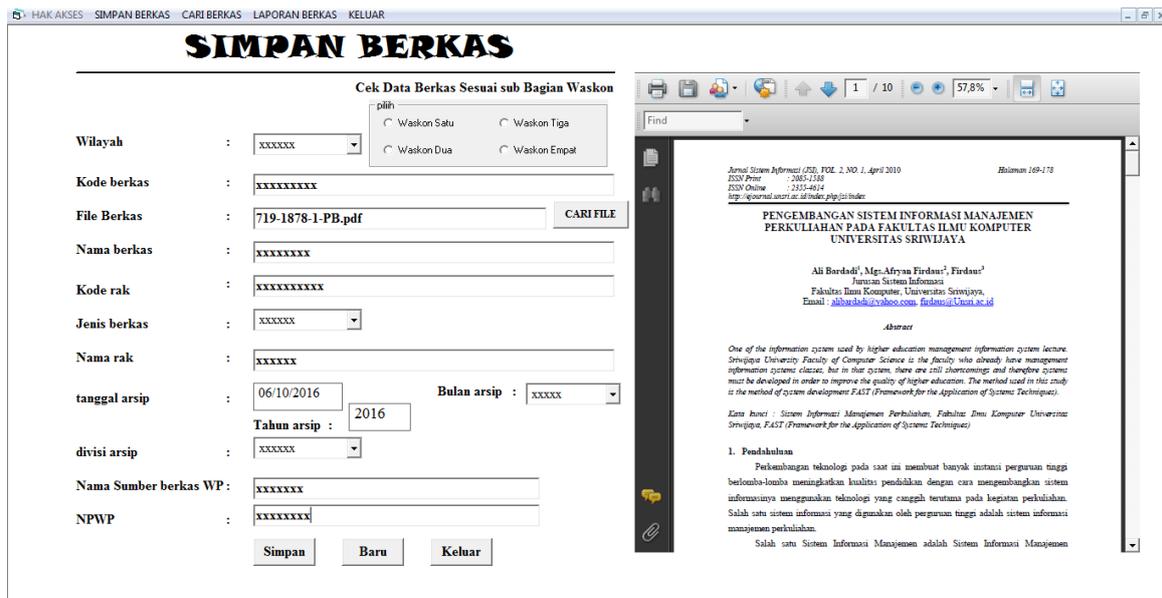
Form login merupakan form yang digunakan oleh user untuk dapat digunakan sebagai masuk / mengakses program. Didalam form login ini terdiri dari user\_name, password, dan level sebagai keamanan



**Gambar 4.2 Tampilan Form Login**

##### c. Form Simpan Berkas

Form simpan berkas merupakan form yang dapat digunakan untuk menyimpan, menambah, menghapus dan mencari berkas yang telah discan sebelumnya.



Gambar 4.3 Tampilan Form Simpan Berkas

d. Form Cari Berkas

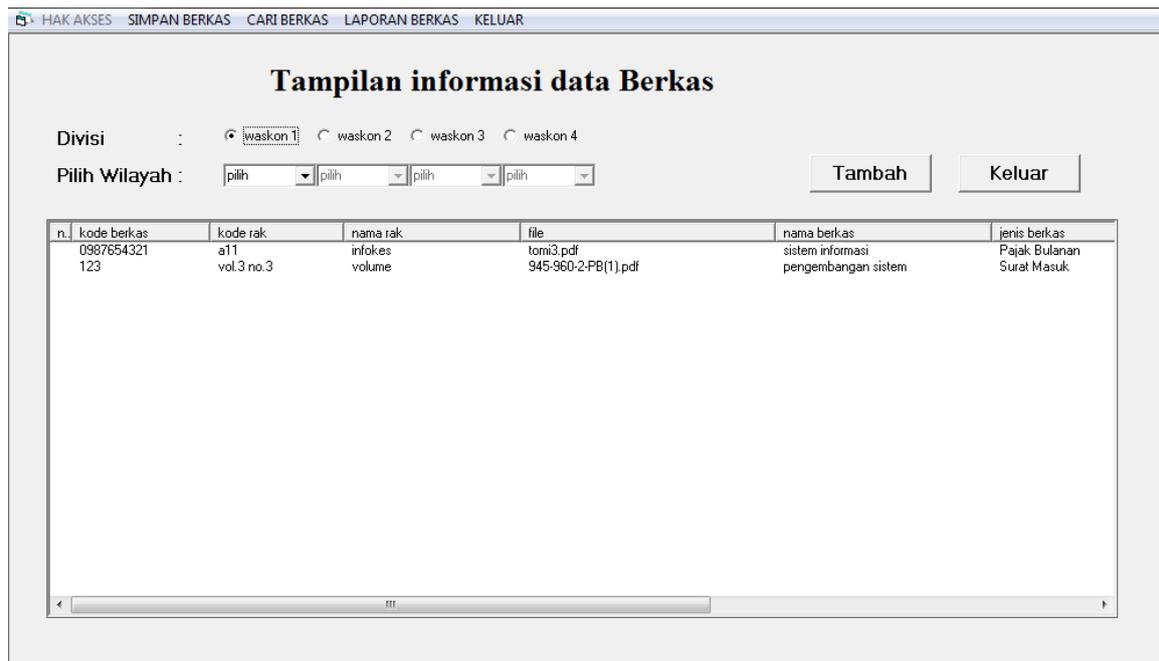
Form cari berkas merupakan form yang berfungsi untuk menampilkan data yang ada di table yang telah tersimpan di database, dimana pada form ini dapat digunakan untuk mencari berkas apa yang ingin dicari.



Gambar 4.4 Tampilan Form Cari Berkas

e. Tampilan Informasi Berkas

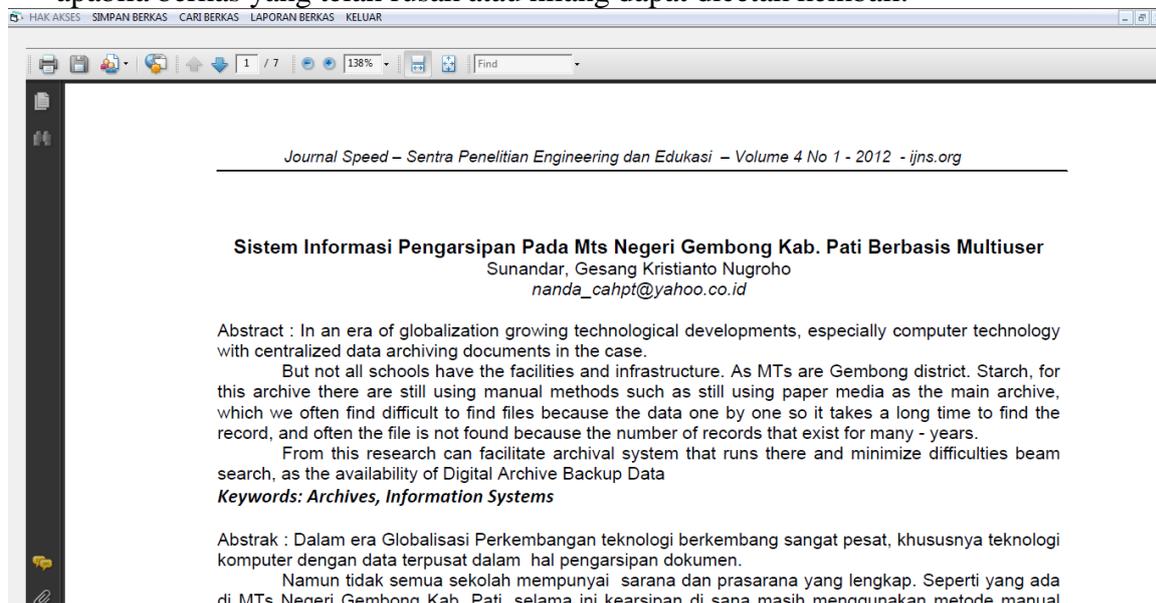
Tampilan informasi berkas merupakan tampilan form yang berfungsi untuk menampilkan informasi data berkas yang telah tersimpan di database, sesuai dengan wilayah yang ditentukan.



Gambar 4.5 Tampilan informasi Berkas

f. From Tampil Berkas

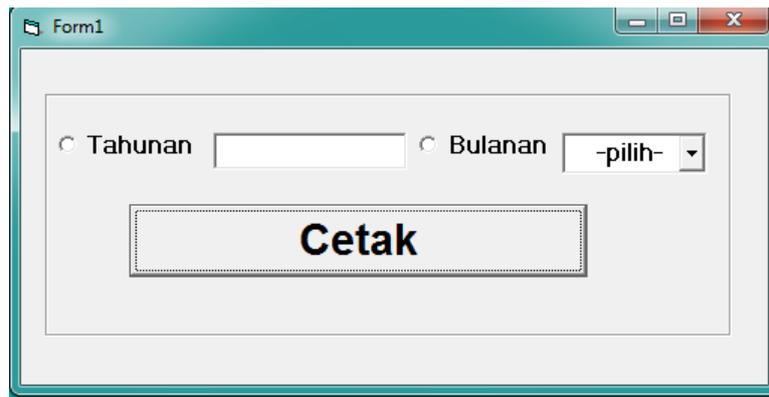
From tampil berkas merupakan from yang berfungsi untuk menampilkan berkas dari form pencarian berkas yang ingin di cetak, dan sangat memudahkan bagi pihak perusahaan apabila berkas yang telah rusak atau hilang dapat dicetak kembali.



Gambar 4.6 Tampilan From Tampil Berkas

g. From Cetak Laporan Data Berkas

From ini digunakan untuk mencetak laporan data berkas perbulan, dan pertahun. Akan terasa lebih mudah saat membuat laporan dengan menentukan bulan apa dan tahun berapa yang ingin dicetak.



**Gambar 4.7 Tampilan Form Cetak Laporan Data Berkas**

**h. Laporan Data Berkas Pertahun**

Laporan data berkas pertahun merupakan laporan yang data berkas sesuai dengan semua data yang tahun penyimpanannya sama yang telah diinput semua dan disimpan kedalam database. sehingga dalam tampilan laporan dapat mengetahui semua berkas yang telah masuk.

<b>Laporan Berkas Pertahun</b>							
tahun arsip:		2016					
kd_berkas:	nm_berkas:	ns_berkas:	kd_rak:	nm_wp:	npwp:	tgl_arsip:	divisi_arsip:
0987654321	sistem informasi	Pajak Bulanan	a11	sunandar	19799330	01/10/2016	waskon tiga
123	pengembangan	Surat Masuk	vol.3 no.3	terminant	20862628	03/10/2016	waskon satu

**Gambar 4.8 Tampilan Laporan data Berkas Pertahun**

**i. Laporan Data Berkas Perbulan**

Laporan data berkas perbulan merupakan laporan yang data berkas sesuai dengan semua data yang bulan penyimpanannya sama yang telah diinput semua dan disimpan kedalam database. sehingga dalam tampilan laporan dapat mengetahui semua berkas yang telah masuk.

id_berkas	nm_berkas	ins_berkas	npwp	nm_wp	tgl_arsip	kd_rak	berkas
0987654321	sistem informasi	Pajak Bulanan	19799330	sunandar	01/10/2016	a11	945-960-2-PB(1).pdf
123	pengembangan sistem	Surat Masuk	20862628	terminanto	03/10/2016	vol.3 no.3	tomi3.pdf

**Gambar 4.9 Tampilan Laporan data Berkas Perbulan**

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa sistem berjalan dari sistem informasi pada bagian sistem pengarsipan berkas dan pencarian berkas pada kpp pratama Pekanbaru maka pemecahan masalah yang diusulkan adalah memanfaatkan teknologi komputer dengan merancang suatu aplikasi sistem informasi berbasis komputer pada bagian sistem pengarsipan berkas dan pencarian berkas dalam pengolahan data berkas dengan sistem yang diharapkan : (1) Memberikan kemudahan pada bagian sistem pengarsipan berkas dan pencarian berkas dalam melakukan pengolahan data berkas, yang mana dalam penyimpanan berkas dan pencarian berkas sekarang menjadi terkomputerisasi yang tersimpan didalam sebuah database, sehingga memudahkan dalam pencarian data-data pada saat dibutuhkan ketika melakukan pencarian yang tidak memakan waktu yang lama. (2) Mampu memberikan kebutuhan informasi kepada pihak yang terkait sehingga tidak perlu menunggu terlalu lama untuk mendapatkan informasi. (3) Sistem informasi dalam mengelola data berkas pada bagian pengarsipan dapat dijadikan alternatif untuk mempermudah proses pengolahan data beras dan program ini juga dilengkapi dengan fasilitas pembuatan laporan, sehingga proses pelaporan dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arika. 2012. *Sistem Informasi Basis Data Database*. Jurnal Edisi 6
- Barthos, Basir. 2015. *Manajemen Kearsipan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Bendriyanti, Prahasti, Thomas. 2013. *Media Informatika*. Jurnal Edisi 2
- Firdaus. 2014. *Jurnal Komuter Telekomunikasi dan Informasi*. Edisi 2.
- Kadir, Abdul. 2015. *Konsep Sistem Informasi Berbasis Database MYSQL*. Yogyakarta: Andhi.
- Pratama, Pupus. 2014. *Konsep Sistem Informasi dan Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sutabri, Tata. 2015. *Konsep Dasar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sutanta, Edhy. 2011. *Sistem Informasi Manajemen Pada Basis Data*. Yogyakarta Graha Ilmu.